

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada kurikulum berbasis kompetensi (KBK 2004) dinyatakan bahwa tujuan Taman Kanak - Kanak (TK) adalah membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis atau fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional, kognitif, bahasa, fisik motorik, kemandirian dan seni. Guru Taman kanak-kanak hendaknya memahami karakter dan kemampuan masa kanak – kanak yang harus diselesaikan.

Perkembangan kognitif merupakan kemampuan yang berhubungan dengan menggambarkan sistematika dalam berfikir. Kemampuan kognitif bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan logika matematika dan pengetahuan untuk memilah-milah, menghubungkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berfikir kritis dan teliti.

Berhitung merupakan bagian dari matematika yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematika maupun kesiapan untuk mengikuti pendidikan dasar (Depdiknas, 2007).

Berhitung menurut Suyanto (2005) yaitu menghubungkan antara benda dengan konsep bilangan, dimulai dari angka satu, jika sudah mahir anak dapat melanjutkan menghitung kelipatan, misalnya kelipatan dua, lima atau sepuluh.

Kemampuan berhitung sangat penting bagi anak agar memiliki kemampuan sebagai berikut (Yuliani Nurani Sujiono, dkk: 2008) :

Dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit, gambar-gambar ataupun angka-angka yang terdapat di sekitar anak, dapat menyesuaikan dan melibatkan diri dalam kehidupan bermasyarakat yang dalam kesehariannya memerlukan kemampuan berhitung, dapat memahami konsep ruang dan waktu serta dapat memperkirakan kemungkinan urutan suatu peristiwa yang terjadi disekitarnya, dapat melakukan suatu aktifitas melalui daya abstraksi, apresiasi serta

ketelitian yang tinggi, dan dapat berkreatifitas dan berimajinasi dalam menciptakan sesuatu yang spontan.

Salah satu kemampuan dasar yang harus dikembangkan anak TK yaitu aspek pengembangan kognitif. Berdasarkan Permen Diknas No. 58 tahun 2009, tingkat pencapaian perkembangan usia 5 sampai 6 tahun anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuannya dalam berhitung terutama dalam menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 20, membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20, menunjuk lambang bilangan 1 sampai 20, memasang lambang bilangan dengan benda 1 sampai 20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan 1 sampai 10.

Mengingat begitu pentingnya kemampuan berhitung bagi anak maka sebagai Guru TK menyadari bahwa kemampuan berhitung ini perlu diajarkan sejak dini, dengan berbagai media dan metode yang tepat jangan sampai dapat merusak pola perkembangan anak.

Pada kenyataannya berdasarkan observasi yang diamati di TK Wasilatul Huda Cimaung, bahwa kemampuan berhitung anak dalam menyebutkan urutan bilangan 1 sampai 20, membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20, menunjuk lambang bilangan 1 sampai 20, memasang lambang bilangan dengan benda 1 sampai 20 dan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan 1 sampai 10 masih rendah.

Ini disebabkan oleh tingkat belajar, semangat dan minat anak dalam pembelajaran berhitung masih kurang. Dibuktikan dengan hasil anak pada tengah semester, dari 27 anak yang sudah dapat berhitung dengan baik ada 5 anak, yang berkembang cukup dalam kemampuan berhitungnya ada 9 anak, sedangkan anak yang masih kurang dalam kemampuan berhitungnya ada 13 anak.

Hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu alat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran kurang menarik minat anak, strategi yang digunakan kurang bervariasi, media yang tersedia juga sangat sedikit karena minimnya alat peraga di TK Wasilatul Huda Cimaung tersebut.

Kegiatan belajar berhitung hanya menggunakan jari tangan dan media papan tulis saja.

Berdasarkan kenyataan di atas maka diperlukan suatu metode pembelajaran berhitung yang menyenangkan, mudah serta cepat dalam memahaminya juga agar anak merasa menikmati kegiatan pembelajaran tersebut, seolah-olah dia sedang bermain. Oleh karena itu peneliti merancang sebuah permainan yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak melalui **Permainan Angka** . Melalui permainan ini diharapkan dapat meningkatkan semangat dan minat anak dalam belajar berhitung.

Bermain pancing angka adalah suatu kegiatan bermain dengan menggunakan alat yang terbuat dari plastik berbentuk pancing dan ikan-ikan yang dimodifikasikan menjadi angka-angka yang diberi magnet sehingga anak mudah dalam memancing. Permainan Angka ini akan menciptakan situasi bermain.

Adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam permainan memancing bagi anak TK (Yusep Nurjatmika, 2012) yaitu :

Melatih kesabaran. Mengajak anak memancing akan dapat melatih kesabaran bahwa kesuksesan tidak datang dalam sekejap, namun perlu kesabaran, ketenangan dan ketekunan saat menunggu ikannya dapat terpancing.

Melatih koordinasi mata dan tangan. Memancing juga dapat meningkatkan ketangkasan seorang anak, selain berguna untuk melakukan aktivitas sehari-hari, permainan memancing juga anak dapat belajar mengamati apa yang terjadi bila pancingan didekatkan dengan label ikan yang diberi magnet.

Meningkatkan pengetahuan. Melalui kegiatan memancing ini dapat memberikan pengetahuan sederhana pada anak tentang berbagai jenis ikan dan sekaligus mengenalkan angka-angka yang tertera dalam ikan tersebut.

Sehingga akan terciptalah kegiatan bermain sambil belajar yang menyenangkan bagi anak-anak, menumbuhkan percaya diri, membentuk citra diri anak yang positif, tanpa disengaja anak juga dapat melampaui tahap kesulitan melalui kepuasan dalam permainan tersebut. Selain itu dapat juga memberikan rangsangan dalam mengembangkan kemampuan berhitung dan

memberikan kesempatan untuk bersosialisasi serta berkomunikasi dengan teman sebayanya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti mengambil judul “**Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Melalui Permainan Angka**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka peneliti merumuskan masalah yang akan menjadi fokus dari perbaikan pembelajaran yaitu:

1. Bagaimana kondisi obyektif kemampuan berhitung anak pada kelompok B TK Wasilatul Huda Cimaung sebelum menggunakan Permainan Angka ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berhitung anak kelompok B TK Wasilatul Huda dengan menggunakan Permainan Angka ?
3. Bagaimanakah kemampuan berhitung anak kelompok B TK Wasilatul Huda setelah digunakannya Permainan Angka ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis bertujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui kondisi obyektif kemampuan berhitung anak di kelompok B TK Wasilatul Huda Cimaung sebelum digunakannya permainan angka.
2. Mengetahui pelaksanaan Permainan Angka dalam rangka meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B TK Wasilatul Huda.
3. Mengetahui peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B TK Wasilatul Huda setelah digunakan Permainan Angka .

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tindakan kelas (PTK) ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pendorong untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menjadi pengetahuan bagi orang tua dan guru.
 - b. Sebagai informasi pengetahuan untuk meningkatkan minatberhitung pada anak.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi anak didik
 1. Membantu anak menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit.
 2. Mendorong semangat belajar anak didik terhadap pelajaran berhitung.
 3. Menanamkan pengertian berhitung dan kecakapan dasar berhitung.
 4. Memupuk dan mengembangkan kemampuan berpikir logis dan kritis dalam memecahkan masalah yang dihadapi dikehidupan sehari-hari baik sekarang dan masa mendatang.
 - b. Bagi guru
 1. Memudahkan guru untuk melatih ketrampilan dan kesabaran dalam mengajarkan pelajaran berhitung.
 2. Guru dapat menerapkan pelajaran berhitung dengan menggunakan strategi memancing label angka.
 3. Membangkitkan kreativitas guru dalam menerapkan dan menciptakan inovasi dalam kegiatan pembelajaran.
 - c. Bagi sekolah
 1. Kegiatan pembelajaran di kelas akan lebih efektif dan efisien.
 2. Sekolah akan mampu mengembangkan model-model pembelajaran.
 3. Sekolah akan mampu menghasilkan sumber daya yang berkualitas.
 4. Mengembangkan kemampuan dan sikap nasional, ekonomis dan menghargai waktu.